

Covering Letter

Dalam sebuah skala, biasanya di halaman depan disampaikan pengantar/covering letter, yg terdiri dari (Kumar, 1996):

- Memperkenalkan diri & organisasi yg diwakili,
- Kemukakan tujuan penelitian (dlm 2-3 kalimat),
- Jelaskan relevansi penelitian,
- Sampaikan instruksi umum pengerjaan,
- Kemukakan pengisian skala adalah sukarela,
- Yakinkan responden bahwa pengisian secara anonim,
- Sediakan kontak apabila ada yg ingin ditanyakan,
- Berikan alamat/cara pengembalian & batas waktunya, &
- Ucapkan terima kasih telah mengisi/berpartisipasi

Skala Likert (Summated Rating Scale)

KULIAH 05 – KONSTRUKSI ALAT UKUR
ARIES YULIANTO

Instruksi Pengerjaan & Contoh

- “Instruksi” menginformasikan cara menjawab.
- “Contoh” menyampaikan pernyataan yg direspons.
- Bagian ini bukan hanya untuk menginformasikan cara menjawab, namun bagaimana menjawab & artinya.
- Berikan contoh yg terkait, namun bukan bagian dari pernyataan yg akan diberikan.
- Contoh: **Skala Konsep Diri**

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya termasuk orang yang rajin.			✓	

Bila anda mengisi seperti di atas, artinya anda setuju bahwa anda termasuk orang yang rajin.

Pengantar

- Diperkenalkan oleh Rensis Likert tahun 1932.
- Menggunakan dasar pengertian sikap menurut Thurstone, yaitu **sikap merupakan penilaian afektif thdp suatu obyek tertentu.**
- Skala Likert tdk membutuhkan kelompok penilai (*judging groups*) utk menentukan favorabilitas pernyataan.
→ Peneliti telah menentukan setiap pernyataan *favorable* atau *unfavorable*.

Isian Diri

- Buat isian diri responden yg relevan dgn hal yg hendak diukur.
- Meskipun tdk diperlukan data pribadi, informasi/karakteristik lain dari responden mungkin diperlukan.
→ memberikan info ttg cakupan responden

Skala Liker: Asumsi (Azwar, 2006; hlm. 140)

Termasuk **Penskalaan respons**

1. Setiap pernyataan yg ditulis dpt disepakati termasuk pernyataan *favorable* atau *unfavorable*.
2. Jawaban yg diberikan oleh individu yg mempunyai sikap positif hrs **diberi bobot/nilai yg lebih tinggi** daripada jawaban yg diberikan responden yg mempunyai sikap negatif.

Konstruksi Alat Ukur

Pernyataan Sikap

= kalimat yg menyatakan sesuatu mengenai obyek sikap yg hendak diungkap.

Pernyataan favorable & unfavorable (Azwar, 2012, hlm 41):

- **Favorable:**
- **Unfavorable:**

→ **Jangan diartikan sebagai pernyataan positif & pernyataan negatif.**

Mengapa perlu ada pernyataan favorable & pernyataan unfavorable dalam sebuah skala?

Langkah Penyusunan Skala Likert

- 1. Tentukan objek pengukuran.**
dpt berupa: benda, orang, organisasi, ide/rencana, perilaku, dll.
→ **Pilot study:** mempelajari lebih lanjut obyek sikap dgn cara: wawancara, studi literatur, dll.
- 2. Tentukan responden.**
→ kelompok subyek yg terkait dgn obyek sikap.
- 3. Menulis pernyataan.**
- diperlukan 2-3 kali dari jumlah yg dibutuhkan.
- dlm menulis pernyataan sikap, diperlukan kreativitas yg tinggi.
Cara umum utk menulis pernyataan: **Kisi-Kisi.**

Contoh Skala Likert

Skala Sikap terhadap perselingkuhan saat berpacaran
STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

Pernyataan

1. Perselingkuhan untuk mengatasi kejenuhan	STS	TS	N	S	SS
2. Pacar yang berselingkuh tidak layak dimaafkan	STS	TS	N	S	SS
3. Selingkuh adalah sebuah tantangan dalam berpacaran	STS	TS	N	S	SS
4. Selingkuh boleh dilakukan asal tidak diketahui pasangan	STS	TS	N	S	SS
5. Selingkuh tanda ketidakbahagiaan dalam hubungan	STS	TS	N	S	SS
6.dst (misal sampai 10 aitem)					

Sebagai skala, maka skor total subjek-subjek dapat diletakkan dalam dimensi sikap.
Skor aitem: 1 – 5. Skor skala: penjumlahan skor aitem skala.

Misal:

Ani	Ahmad	Anton
10	15	20
25	30	35
40	45	50

Langkah Penyusunan Skala Likert

Menulis Pernyataan Skala Likert:

Kisi-Kisi → membuat pernyataan dari indikator.

→ **Indikator dpt berasal dari:**

- a. teori**
 1. Definisi dari hal yg mau diukur.
 2. Dimensi/komponen + definisinya.
Lihat: Azwar, 2012, bab 2.

Pastikan definisi & teori yg dipakai, apakah bersifat:

 - **Spesifik** (situasional, *state*) → hanya berlaku pada situasi/kondisi ttt
 - **General** (tendency, *trait*) → berlaku sebagian besar situasi

Apa perlunya?
menentukan bagaimana mengukurnya.

- b. elisitasi,**
= wvcr ahli/klp target, utk memperoleh kata2 kunci yg berguna dlm pembuatan pernyataan. → **Dilakukan bila belum ada teori.**

Summated Rating Scale

- Likert menyebut sebagai **“summated rating scale”**.
- Pada setiap pernyataan, responden diminta utk menilai respons setuju-tidak setuju dlm intensitas.
→ **rating**
- Sikap individu diketahui dari **jumlah** (sum) skor rating setiap pernyataan skala.
→ pada pernyataan **unfavorable** nilai rating dibalik (**reverse scoring**).

Langkah Penyusunan Skala Likert

CONTOH: (teori)

Contoh: **Trait Emotional Intelligence (Trait EI)**

Definisi: *Trait EI represents a constellation of emotional perceptions located at the lower levels of personality hierarchies* (Petrides, Pita, & Kokkinaki, 2007).

Referensi: Andrei, F., Siegling, A. B., Aloe, A. M., Baldaro, B., & Petrides, K. V. (2016) The incremental validity of the Trait Emotional Intelligence Questionnaire (TEIQue): A systematic review and meta-analysis. *Journal of Personality Assessment*, 98(3), 261-276.

Dimensi:

1. **Well-being:**
2. **Sociability:**
3. **Emotionality:**
4. **Self-control:**

Konstruksi Alat Ukur

Langkah Penyusunan Skala Likert

CONTOH:
Obyek: Trait Emotional Intelligence (Trait EI)
Definisi: *Trait EI represents a constellation of emotional perceptions located at the lower levels of personality hierarchies* (Petrides, Pita, & Kokkinaki, 2007).

Konstruk	dimensi	Indikator
Trait Emotional Intelligence	1. Well-being	1.a. Individu memiliki keyakinan thd diri sendiri serta dapat melihat sisi positif dari kehidupan. 1.b. Individu merasa ceria serta puas thd hidupnya. 1.c. Individu merasa keyakinan utk sukses serta percaya diri.
	2. Sociability	2.a. Individu merasa mampu mempengaruhi perasaan orang lain. 2.b.

* = unfavorable

Kaidah Penulisan Aitem

Azwar (2012, hlm 48):

1. Gunakan kata & kalimat yg sederhana, jelas, & mudah dimengerti oleh responden.
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...

Langkah Penyusunan Skala Likert

4. Review pernyataan yg dibuat dgn kaidah penulisan pernyataan dari Edwards (Azwar, 2008 hal. 114-118).
5. Buat *covering letter* & instruksi, lalu jadikan *draft* alat ukur.
6. Lakukan *try-out* utk mendapatkan nilai respons & memilih pernyataan terbaik.

try-out/uji-coba: pemberian *draft* alat ukur pada sekelompok orang yg memiliki karakteristik seperti responden, utk mengetahui kualitas pernyataan.

Kaidah Penulisan Pernyataan

Tambahan:

Hindari pernyataan2 yg dianggap mengulang (tdk kreatif).

Contoh: Perselingkuhan dalam perkawinan

1. Perselingkuhan dlm perkawinan tdk dpt dimaafkan.
2. Perselingkuhan dilakukan utk mengatasi kejenuhan perkawinan.
3. Perselingkuhan tdk dibenarkan secara agama.
4. Perselingkuhan boleh dilakukan bila pasangan melanggar janji perkawinan.
5. Perselingkuhan harus dibalas dgn perselingkuhan jg.

Sebaiknya:

- 1.
- 2.

Langkah Penyusunan Skala Likert

7. Tentukan nilai skala setiap pernyataan (hal. 141-146)
8. Memilih pernyataan yg baik (hal. 147-153)
9. Buat menjadi alat ukur & berikan kepada responden.
10. Berikan nilai sikap responden dengan menjumlahkan rating dari setiap item & interpretasikan. (hal. 154-156)

Berikan evaluasi thp pernyataan ini

1. Pekerjaan anda selesai sebelum dateline.
2. Saya selalu membantu teman yg mengalami kesulitan.
3. Saya mudah tersentuh apabila melihat rekan kerja saya tertekan oleh atasan.
4. Saya menghindari menyelesaikan tugas tepat waktu.
5. Saya mudah stres saat mendapat banyak tugas.
6. Saya meminta pendapat keluarga & teman dekat ketika saya mengalami kesulitan.
7. Mendengarkan keluhan orang lain bukanlah suatu pekerjaan yg tidak menyenangkan.
8. Bullying di sekolah ini sudah terjadi puluhan tahun yg lalu.

Konstruksi Alat Ukur

Berikan perbaikan

1. Pekerjaan yg menumpuk, tidak membuat saya mudah lupa.

Sebaiknya (perbaikan):

2. Saya ikut merasa sedih melihat seorang anggota keluarga mencari anggota keluarga lainnya di tengah puing-puing akibat bencana.

Sebaiknya:

3. Saya merasa bahwa menangis karena bahagia adalah hal yg bodoh.

Sebaiknya: